

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil MTs Qudsiyyah Kudus

- a. Nama : Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah (Putri) Kudus
- b. Nomor Kep. Menkumham : AHU-0000299. AH.01.04. Tahun 2017
- c. Alamat Lengkap
 - 1) Jalan : Lambao No. 1
 - 2) Desa : Singocandi RT 05 RW 04
 - 3) Kecamatan : Kota Kudus
 - 4) Kabupaten : Kudus
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode POS : 59314
 - 7) Nomor Telepon : (0291)2912874
 - 8) E-mail : qudsiyyahputri@gmail.com
- d. NPWP : 21.053.131.5-506.000
- e. Nama Kepala Sekolah : Himmatul Fuad, M.S.I
- f. Nomor HP : 0858-4013-9772
- g. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Qudsiyyah Menara Kudus (YAPIQ)
- h. Alamat Yayasan : Jl. Lambao No. 1 Singocandi Kota Kudus
- i. No Telp. Yayasan : (0291) 2912874
- j. Website: www.qudsiyyah.com
- k. Tahun Didirikan : 2008
- l. Tahun Beroperasi : 2017
- m. Akta Notaris : Akte Notaris Yayasan Pendidikan Islam Qudsiyyah Menara Kudus Nomor: 10 Tanggal 28 Desember 2016 (Notaris: H. Paiman, SH., MH)
- n. Status Bangunan : Yayasan.¹

2. Kelebihan MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus

Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah (Putri) merupakan madrasah yang berbasis pondok pesantren. Lokasi ponpes yang berada di lingkungan madrasah menjadikan MTs

¹ Data dokumentasi, Profil MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus, dikutip pada tanggal 4 April 2020.

Qudsiyyah Putri menjadi madrasah yang diminati masyarakat secara luas. Adapun program pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri meliputi :

1. Program Tahfidz (Al-Qur'an)
Target hafalan 5 Juz per tahun
2. Program Kitab (Alfiyyah)
Target hafalan 200 bait per tahun
3. Program Bahasa
Target bisa berbicara dengan bahasa asing (B. Arab dan B. Inggris)

Kelebihan Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah (Putri) Kudus lainnya adalah terdapat pondok yang berada di dalam lokasi madrasah atau biasanya orang awam menyebutnya *boarding school*. Adanya pondok di dalam lokasi madrasah ini sangat membantu para santriwati atau peserta didik sekitar lingkungan atau yang berada di luar kota, bahkan luar pulau Jawa bisa mengenyam bangku pendidikan di MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus. Sehingga tujuan madrasah untuk menciptakan generasi putri yang sholihah, salafiyah serta mandiri dapat terwujud. Hal ini sesuai dengan ikon kultur Menara Kudus dengan “GUSJIGANG” yaitu bagus, mengaji, dan berdagang.

3. Sejarah MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus

Sampai saat ini madrasah salaf tetap menjadi warisan sekaligus kekayaan budaya dan intelektual Nusantara. Bahkan, dalam beberapa aspek tertentu, madrasah salaf dapat dipahami sebagai benteng pertahanan terhadap kebudayaan itu sendiri, karena peran sejarah yang dibuktikannya.

Harapan dimaksud, tentunya sangat mendorong pada penguatan dan konstruk budaya yang telah digariskan oleh para pendirinya. Hal pokok yang menjadi konsen madrasah salaf adalah sebagai pusat pengembangan ilmu dan kebudayaan yang berdimensi religius dan motor penggerak transformasi bagi masyarakat dan bangsanya.

Sejarah telah membuktikan bahwa konsistensi madrasah salaf terhadap *manhaj al-fikr al-salafy* (metode berfikir sesuai nilai-nilai salaf) telah menjadikannya mampu bertahan dari segala deraan dan tantangan zaman. Madrasah salaf dapat bertahan dengan tegar ketika sistem

pendidikan yang lain hanya sibuk mengurus politik dan birokrasi. Demikian pula, madrasah salaf juga tetap hidup dengan moderasi dan toleransinya ketika muncul lembaga Islam lain yang justru mengarahkan peserta didiknya untuk tidak toleran terhadap ummat lain. Di tengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan segala efek positif dan negatifnya, keniscayaan manusia masa depan yang tetap beriman dan bertaqwa di satu sisi dan menjadi manusia yang cerdas, terampil, mandiri serta sanggup berkompetisi dengan yang lain pada sisi lainnya merupakan obsesi dan cita-cita yang tidak bisa ditawar lagi. Oleh karena itu, generasi masa depan harus dipersiapkan untuk mampu bertahan, bersaing dan memiliki kualitas serta mumpuni dalam bidang tertentu. Jika tidak, mereka akan terkooptasi oleh arus globalisasi dan modernisasi.

Demi mewujudkan idealitas tersebut perlu dibangun kekuatan pribadi-pribadi yang menjadi cikal bakal keluarga dan masyarakat. Mengingat pembangunan bangsa memerlukan individu dalam keluarga dan masyarakat yang shalih, yang layak memikul amanah yang dibebankan kepadanya, maka pembangunan pribadi menjadi sesuatu yang niscaya. Dan untuk mencapai harapan tersebut perlu adanya upaya serius dan bertanggung jawab karena ia adalah alat masyarakat yang terpenting dalam melaksanakan tugas sosial demi kepentingan dan tujuan bersama, memperkuat peradaban insani dan menegakkan nilai-nilai kebenaran.

Keshalihan pribadi lahir dari ketaqwaan yang bersifat individual sedangkan keshalihan masyarakat lahir dari ketaqwaan yang bersifat kolektif. Mereka secara bersama-sama memiliki kesadaran sejarah, kesadaran tentang fakta sosial dan kesadaran tentang keharusan melakukan perubahan sebagai perwujudan kewajibannya sebagai makhluk moral dalam melaksanakan misi otentiknya, yaitu membangun peradaban.

Madrasah Qudsiyyah merupakan salah satu madrasah salaf di Kudus yang didirikan oleh KH. R. Asnawi, salah satu ulama pendiri dan penggerak Nahdlatul Ulama keturunan Sayyid Ja'far Shodiq Sunan Kudus.

Pada usianya yang ke 100 tahun, Lembaga Pendidikan Qudsiyyah membuka unit pendidikan baru, yakni

Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Putri dan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri. Akhirnya, pada Sabtu Legi, 21 Syawal 1438 H bertepatan dengan 14 Juli 2017 TU Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Menara Kudus berdiri dan diresmikan oleh Nadhir Qudsiyyah, KH. Sya'roni Achmadi dan Mustasyar PBNU KH. Maimoen Zubair. Adapun lokasinya berada di Jl. Lambao No. 1 Singocandi Kota Kudus.²

MTs Qudsiyyah (Putri) telah berdiri selama 3 tahun lamanya, sehingga kelas IX tahun 2020 adalah angkatan pertama dari lulusan MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus.

4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah (Putri) Qudsiyyah Kudus

a. Visi MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus

Menjadi madrasah yang unggul dalam penguasaan Al Qur'an dan Kitab Salaf serta melahirkan generasi sholihah, salaf, dan mandiri.³

b. Misi MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan mendorong pengamalan ibadah keagamaan bagi setiap warga madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas iman dan taqwa.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi dan keunggulan pada seluruh warga madrasah sehingga dapat memperkuat daya kompetitif baik tingkat nasional maupun global
- 4) Memberikan latihan dalam kegiatan ekstra kurikuler dan berbagai keterampilan kepada seluruh warga madrasah.
- 5) Menumbuhkembangkan budaya tertib, dan budaya belajar kepada seluruh warga madrasah.
- 6) Memupuk dan mengembangkan bakat seni dalam rangka pelestarian budaya daerah dan nasional yang islami

² Data dokumentasi, Profil MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus, dikutip pada tanggal 4 April 2020.

³ Data dokumentasi, Profil MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus, dikutip pada tanggal 4 April 2020.

- 7) Memupuk dan mengembangkan peduli lingkungan hidup (pencegahan kerusakan, pencegahan pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup).⁴
- c. Tujuan MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus
 - 1) Terselenggaranya berbagai kegiatan dan pengkajian tentang ilmu Al Qur'an
 - 2) Terselenggaranya berbagai kegiatan keagamaan dan pengkajian ilmu agama, khususnya kitab-kitab salaf
 - 3) Meningkatnya keterampilan dan kemampuan siswi berkomunikasi dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris
 - 4) Meningkatnya pemahaman dan ketrampilan siswi dalam praktik ibadah (*fikih Nisa'*)
 - 5) Meningkatnya ketrampilan siswi dalam membuat kalender hijriyyah dan miladiyyah secara mandiri
 - 6) Meningkatnya jiwa kepramukaan (kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran dan lain-lain) dalam diri siswi
 - 7) Memiliki kelompok siswi yang terampil dalam aplikasi program komputer minimal Ms Office, excel dan Desain Grafis
 - 8) Memiliki kelompok siswi karya ilmiah remaja (KIR).
 - 9) Memiliki kelompok siswi yang siap mengikuti PORSENI di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional
 - 10) Meningkatnya minat siswi untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan.⁵

5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah (Putri) Qudsiyyah Kudus⁶

- a. Pelindung : Ketua YAPIQ (Yayasan Pendidikan Islam Qudsiyyah)

⁴ Data dokumentasi, Profil MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus, dikutip pada tanggal 4 April 2020.

⁵ Data dokumentasi, Profil MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus, dikutip pada tanggal 4 April 2020.

⁶ Data dokumentasi, Profil MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus, dikutip pada tanggal 4 April 2020.

- b. Kepala Madrasah :Himmatul Fuad, M.S.I
- c. Waka Kurikulum :Ammad Isbah Kholili, M.Pd.
- d. Waka Sarpras :Miftakhur Rohman, M.Pd.
- e. Waka Humas :Lailatus Sa'diyah, S.Pd, Gr
- f. Waka Kesiswaan : Istiqomah, S.Pd
- g. TU Keuangan :M. Khothibul Umam, S.Pd.I
- h. TU Administrasi :Wulida Sulusillaili, S.Kom
- i. BK :Evariska Asriani, S.Pd

6. Keadaan Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (Putri) Qudsiyyah Kudus

- a. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah (Putri) Kudus

Jumlah guru yang mengajar di MTs Qudsiyyah (Putri) berjumlah 21 orang dan tenaga administrasi atau kependidikan berjumlah 7 orang.⁷

Selanjutnya untuk daftar guru dan pegawai MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus dapat dilihat dalam lampiran.

- b. Keadaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah (Putri) Kudus

Peserta didik di MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 540 dengan ketentuan sebagai berikut:⁸

Tabel 4.1

Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII	232
VIII	224
IX	84
Jumlah	540

Untuk pembagian ruang kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas VII sebanyak 6 kelas yaitu kelas H, I, J, K, L, M.
- 2) Kelas VIII sebanyak 8 kelas yaitu G, H, I, J, K, L, M, N.

⁷ Data dokumentasi, Profil MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus, dikutip pada tanggal 4 April 2020.

⁸ Data dokumentasi, Profil MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus, dikutip pada tanggal 4 April 2020.

3) Kelas IX sebanyak 2 kelas yaitu H, I.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah setiap pertanyaan dalam pilihan ganda telah valid. Uji validitas dilakukan menggunakan program komputer IBM *Statistical Product and Service Solution 21* (SPSS 21) for windows⁹. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrument penelitian dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi dengan signifikan 0,05 atau 5%. Dari signifikan 0,05 didapatkan nilai R tabel sebesar 0,3120. Bila R hitung lebih besar daripada R tabel, maka pilihan ganda dapat dikatakan valid dan sebaliknya apabila bila R hitung kurang dari R tabel maka penelitian dapat dikatakan tidak valid. Adapun uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Hasil Uji Validitas Pilihan Ganda *Pre-Test Control*

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan dari variabel PG *Pre Test Control* telah terbukti valid. Hal ini dikarenakan masing-masing nilai R hitung pada item pertanyaan variabel PG *Pre Test Control* lebih besar daripada nilai R tabel, selain itu pada nilai signifikansi masing – masing item pertanyaan kurang dari 0,05.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas PG Pre Test Control

Variabel	Nilai R Hitung (Rhitung > Rtabel)	Nilai R Tabel (DF 38)	Nilai Sig. (Sig < 0,05)	Keputusan
PG 1	0,490	0,3120	0,001	Valid
PG 2	0,426		0,006	Valid
PG 3	0,393		0,012	Valid
PG 4	0,458		0,003	Valid
PG 5	0,450		0,004	Valid

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP Press, 2018), 180.

PG 6	0,356		0,024	Valid
PG 7	0,509		0,001	Valid
PG 8	0,425		0,006	Valid
PG 9	0,327		0,039	Valid
PG 10	0,337		0,033	Valid
PG 11	0,438		0,005	Valid
PG 12	0,336		0,034	Valid
PG 13	0,535		0,000	Valid
PG 14	0,432		0,005	Valid
PG 15	0,393		0,012	Valid

b. Hasil Uji Validitas PG *Post Test Control*

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan dari variabel PG *Post Test Control* telah terbukti valid. Hal ini disebabkan masing – masing nilai R hitung pada item pertanyaan variabel PG *Post Test Control* lebih besar daripada nilai R tabel, selain itu pada nilai signifikansi masing – masing item pertanyaan kurang dari 0,05.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas PG *Post Test Control*

Variabel	Nilai R Hitung (Rhitung>Rtabel)	Nilai R Tabel (DF 38)	Nilai Sig. (Sig<0,05)	Keputusan
PG 1	0,434	0,3120	0,005	Valid
PG 2	0,533		0,000	Valid
PG 3	0,600		0,000	Valid
PG 4	0,455		0,003	Valid
PG 5	0,540		0,000	Valid
PG 6	0,543		0,000	Valid
PG 7	0,621		0,000	Valid
PG 8	0,545		0,000	Valid
PG 9	0,370		0,019	Valid
PG 10	0,332		0,036	Valid
PG 11	0,354		0,025	Valid
PG 12	0,644		0,000	Valid
PG 13	0,609		0,000	Valid
PG 14	0,387		0,014	Valid

PG 15	0,579		0,000	Valid
-------	-------	--	-------	--------------

c. Hasil Uji Validitas Pilihan Ganda *Pre Test Eksperimen*

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan pilihan ganda *Pre Test Eksperimen* telah terbukti valid. Hal ini dikarenakan masing – masing nilai R hitung pada item pertanyaan variabel *pre test* kelas eksperimen lebih besar daripada nilai R tabel, selain itu pada nilai signifikansi masing – masing item pertanyaan kurang dari 0,05.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas PG *Pre Test Eksperimen*

Variabel	Nilai R Hitung (Rhitung>Rtabel)	Nilai R Tabel (DF 38)	Nilai Sig. (Sig<0,05)	Keputusan
PG 1	0,776	0,3120	0,000	Valid
PG 2	0,364		0,021	Valid
PG 3	0,408		0,009	Valid
PG 4	0,339		0,033	Valid
PG 5	0,344		0,030	Valid
PG 6	0,606		0,000	Valid
PG 7	0,452		0,003	Valid
PG 8	0,398		0,011	Valid
PG 9	0,761		0,000	Valid
PG 10	0,339		0,032	Valid
PG 11	0,344		0,030	Valid
PG 12	0,513		0,001	Valid
PG 13	0,408		0,009	Valid
PG 14	0,378		0,016	Valid
PG 15	0,370		0,019	Valid

d. Hasil Uji Validitas PG *Post Test Eksperimen*

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan dari variabel PG *Post Test Eksperimen* telah terbukti valid. Hal ini dikarenakan masing – masing nilai R hitung pada item pertanyaan variabel PG *Post Test Eksperimen* lebih besar daripada nilai R

tabel, selain itu pada nilai signifikansi masing – masing item pertanyaan kurang dari 0,05.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas PG *Post Test Eksperimen*

Variabel	Nilai R Hitung (Rhitung>Rtabel)	Nilai R Tabel (DF 38)	Nilai Sig. (Sig<0,05)	Keputusan
PG 1	0,472	0,3120	0,002	Valid
PG 2	0,483		0,002	Valid
PG 3	0,604		0,000	Valid
PG 4	0,412		0,008	Valid
PG 5	0,332		0,036	Valid
PG 6	0,639		0,000	Valid
PG 7	0,681		0,000	Valid
PG 8	0,357		0,024	Valid
PG 9	0,352		0,026	Valid
PG 10	0,575		0,000	Valid
PG 11	0,555		0,000	Valid
PG 12	0,341		0,031	Valid
PG 13	0,357		0,024	Valid
PG 14	0,545		0,000	Valid
PG 15	0,320		0,044	Valid

e. Hasil Uji Validitas Essay *Pre Test Control*

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan dari variabel Essay *Pre Test Control* telah terbukti valid. Hal ini dikarenakan masing – masing nilai R hitung pada item pertanyaan variabel Essay *Pre Test Control* lebih besar daripada nilai R tabel, selain itu pada nilai signifikansi masing – masing item pertanyaan kurang dari 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Essay *Pre Test Control*

Variabel	Nilai R Hitung (Rhitung> Rtabel)	Nilai R Tabel (DF 38)	Nilai Sig. (Sig<0,05)	Keputusan
PG 1	0,644	0,3120	0,000	Valid
PG 2	0,700		0,000	Valid
PG 3	0,585		0,000	Valid
PG 4	0,513		0,001	Valid
PG 5	0,716		0,000	Valid

f. Hasil Uji Validitas Essay *Post Test Control*

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan dari variabel Essay *Post Test Control* telah terbukti valid. Hal ini dikarenakan masing – masing nilai R hitung pada item pertanyaan variabel Essay *Post Test Control* lebih besar daripada nilai R tabel, selain itu pada nilai signifikansi masing – masing item pertanyaan kurang dari 0,05

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Essay *Post Test Control*

Variabel	Nilai R Hitung (Rhitung >Rtabel)	Nilai R Tabel (DF 38)	Nilai Sig. (Sig<0,05)	Keputusan
PG 1	0,829	0,3120	0,000	Valid
PG 2	0,528		0,000	Valid
PG 3	0,736		0,000	Valid
PG 4	0,829		0,000	Valid
PG 5	0,736		0,000	Valid

g. Hasil Uji Validitas Essay *Pre Test Eksperimen*

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan dari variabel Essay *Pre Test Eksperimen* telah terbukti valid. Hal ini dikarenakan masing – masing nilai R hitung pada item pertanyaan variabel Essay *Pre Test Eksperimen* lebih besar

daripada nilai R tabel, selain itu pada nilai signifikansi masing – masing item pertanyaan kurang dari 0,05.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Essay *Pre Test* Eksperimen

Variabel	Nilai R Hitung (Rhitung > Rtabel)	Nilai R Tabel (DF 38)	Nilai Sig. (Sig<0,05)	Keputusan
PG 1	0,821	0,3120	0,000	Valid
PG 2	0,472		0,000	Valid
PG 3	0,595		0,000	Valid
PG 4	0,608		0,000	Valid
PG 5	0,821		0,000	Valid

h. Hasil Uji Validitas Essay *Post Test* Eksperimen

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan dari variabel Essay *Post Test* Eksperimen telah terbukti valid. Hal ini dikarenakan masing – masing nilai R hitung pada item pertanyaan variabel Essay *Post Test* Eksperimen lebih besar daripada nilai R tabel, selain itu pada nilai signifikansi masing – masing item pertanyaan kurang dari 0,05.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Essay *Post Test* Eksperimen

Variabel	Nilai R Hitung (Rhitung > Rtabel)	Nilai R Tabel (DF 38)	Nilai Sig. (Sig<0,05)	Keputusan
PG 1	0,346	0,3120	0,029	Valid
PG 2	0,785		0,000	Valid
PG 3	0,431		0,005	Valid
PG 4	0,349		0,000	Valid
PG 5	0,806		0,000	Valid

2. **Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah suatu instrument yang digunakan telah akurat. Salah satu cara untuk mengukur reliabilitas adalah

dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha, apabila nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 maka instrument penelitian dapat dikatakan akurat, dan sebaliknya apabila nilai dari Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 maka instrument penelitian dapat dikatakan tidak akurat.¹⁰ Jadi, peneliti melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui instrumen yang digunakan yaitu pilihan ganda dan essay reliabel atau tidak. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reliabilitas Pilihan Ganda *Pre Test Control*

Tabel 4.10

Hasil Reliabilitas Pilihan Ganda *Pre Test Control*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	20

Berdasarkan output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keseluruhan item pertanyaan yang terdapat pada pilihan ganda penelitian adalah 0,850 yang berarti lebih besar daripada 0,60. Pada hasil uji reliabilitas secara parsial juga setiap item pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau akurat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau akurat dan siap untuk dilakukan tahap analisis selanjutnya.

b. Reliabilitas Pilihan Ganda *Post Test Control*

Tabel 4.11

Hasil Reliabilitas Pilihan Ganda *Post Test Control*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	20

Berdasarkan output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keseluruhan item pertanyaan yang terdapat pada pilihan ganda penelitian adalah 0,879 yang berarti lebih besar daripada 0,60. Pada hasil uji reliabilitas secara parsial juga setiap item pertanyaan dapat dikatakan

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 139.

reliabel atau akurat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau akurat dan siap untuk dilakukan tahap analisis selanjutnya.

c. **Reliabilitas Pilihan Ganda *Pre Test Eksperimen***

Tabel 4.12

Hasil Reliabilitas Pilihan Ganda *Pre Test Eksperimen*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	20

Berdasarkan output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keseluruhan item pertanyaan yang terdapat pada pilihan ganda penelitian adalah 0,850 yang berarti lebih besar daripada 0,60. Pada hasil uji reliabilitas secara parsial juga setiap item pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau akurat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau akurat dan siap untuk dilakukan tahap analisis selanjutnya.

d. **Reliabilitas Pilihan Ganda *Post Test Eksperimen***

Tabel 4.13

Hasil Reliabilitas Pilihan Ganda *Post Test Eksperimen*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	20

Berdasarkan output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keseluruhan item pertanyaan yang terdapat pada pilihan ganda penelitian adalah 0,798 yang berarti lebih besar daripada 0,60. Pada hasil uji reliabilitas secara parsial juga setiap item pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau akurat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau akurat dan siap untuk dilakukan tahap analisis selanjutnya.

reliabel atau akurat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau akurat dan siap untuk dilakukan tahap analisis selanjutnya.

e. **Reliabilitas Essay *Pre-test Control***

Tabel 4.14

Hasil Reliabilitas Essay *Pre-test Control*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	20

Berdasarkan output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keseluruhan item pertanyaan yang terdapat pada essay penelitian adalah 0,631 yang berarti lebih besar daripada 0,60. Pada hasil uji reliabilitas secara parsial juga setiap item pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau akurat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau akurat dan siap untuk dilakukan tahap analisis selanjutnya.

f. **Reliabilitas Essay *Post Test Control***

Tabel 4.15

Hasil Reliabilitas Essay *Post-test Control*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	20

Berdasarkan output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keseluruhan item pertanyaan yang terdapat pada essay penelitian adalah 0,770 yang berarti lebih besar daripada 0,60. Pada hasil uji reliabilitas secara parsial juga setiap item pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau akurat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau akurat dan siap untuk dilakukan tahap analisis selanjutnya.

g. Reliabilitas Essay *Pre Test Eksperimen*

Tabel 4.16

Hasil Reliabilitas Essay *Pre Test Eksperimen*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	20

Berdasarkan output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keseluruhan item pertanyaan yang terdapat pada essay penelitian adalah 0,695 yang berarti lebih besar daripada 0,60. Pada hasil uji reliabilitas secara parsial juga setiap item pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau akurat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau akurat dan siap untuk dilakukan tahap analisis selanjutnya.

h. Reliabilitas Essay *Post Test Eksperimen*

Tabel 4.17

Hasil Reliabilitas Essay *Post-test Control*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	20

Berdasarkan output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keseluruhan item pertanyaan yang terdapat pada essay penelitian adalah 0,609 yang berarti lebih besar daripada 0,60. Pada hasil uji reliabilitas secara parsial juga setiap item pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau akurat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau akurat dan siap untuk dilakukan tahap analisis selanjutnya

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis maka harus melakukan uji asumsi klasik sebagai dasar prasyarat untuk mendapatkan analisis regresi linier sederhana sebagai teknik analisis data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik yang peneliti gunakan adalah uji normalitas data.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Secara fundamental, data yang berdistribusi normal dapat diketahui melalui bentuk histogram seperti lonceng. Terdapat banyak uji normalitas untuk mengetahui distribusi data. Namun, pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov – Smirnov adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil dengan menggunakan data yang tidak lebih dari 100 sampel.¹¹

Untuk mengetahui distribusi data normal, digunakan perbandingan antara nilai signifikansi pada tabel Kolmogorov – Smirnov. Apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan data memiliki distribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Adapun hasil pengujian normalitas dengan program SPSS adalah sebagai berikut:

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkap dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara Cet.5, 2017), 170-171.

Tabel 4.18
Hasil uji Normalitas kelas kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.85778767
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.119
	Negative	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		1.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat hasil olah data SPSS terlihat bahwasanya *Output* pada tabel Kolmogorov - Smirnov menunjukkan pada uji kelas *control* memiliki nilai 0,166 yang lebih besar daripada 0,05. Artinya bahwa data kelas *control* memiliki persebaran data yang normal

b. Uji Normalitas Eksperimen

Tabel 4.19
Hasil uji normalitas kelas eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.70771077
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.133
	Negative	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil olah data SPSS pada tabel 4.20 juga menunjukkan bahwasanya *Output* pada tabel Kolmogorov - Smirnov menunjukkan pada uji kelas kksperimen memiliki nilai $0,114 > 0,05$ atau $0,114$ yang lebih besar daripada $0,05$. Artinya bahwa data kelas eksperimen memiliki persebaran data yang normal.

Sehingga, dari data tabel 4.19 dan 4.20 dapat disimpulkan data-data dari kedua kelas yang digunakan berasal dari populasi berdistribusi **normal**.

D. Hasil Analisis Data

Pada sub-bab ini, peneliti akan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan atau diperoleh dari hasil penelitian studi eksperimen dan telah dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada tanggal 10 Februari - 16 Maret 2020. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi kognitif kelompok kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran SQ3R) dengan kelompok kelas kontrol (tidak menggunakan model pembelajaran SQ3R).

1. Analisis Uji Paired T

Uji T Paired atau *Paired T Test* adalah uji yang digunakan untuk melihat perbedaan pada dua variabel data. Artinya bahwa uji ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif dengan membandingkan *mean* atau rata rata kelompok yang berasal dari subjek yang sama yaitu *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.¹² Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji parametrik yaitu uji Paired T dengan bantuan program SPSS 21 dengan taraf 5% untuk mengetahui adanya perbedaan perlakuan. Untuk mengetahui adanya perbedaan antar data dapat dilakukan dengan melihat tabel signifikansi berikut ini:

- Tabel sig (2-tailed), digunakan untuk melihat probabilitas perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan, apabila:
Nilai sig (2-Tailed) $< 0,05$ artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan

¹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian*, 183.

Tabel 4.20
Hasil Uji Paired T Test Pre dan Post Test Kelas
Kontrol

PAIRED T TEST KELAS CONTROL

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
PREKONTROL	28.2000	40	4.63653	.73310
POSTKONTROL	27.3250	40	4.54825	.71914

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
PREKONTROL & POSTKONTROL	40	.411	.008

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PREKONTROL - POSTKONTROL	.87500	4.98298	.78788	-.71864	2.46864	1.111	39	.274

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Hasil dari penelitian ini didapatkan adanya nilai sig (2-tailed) sebesar 0,274 > dari α (0,05) artinya tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan
- 2) Nilai t tabel dari 40 responden dengan signifikansi 5% adalah 2,024
- 3) Nilai t hitung adalah 1,111 (*post test*).
Jadi, nilai t hitung < t tabel (1,111 < 1,683) sehingga tidak terdapat perbedaan data kelas kontrol.

Tabel 4.21

Hasil Uji Paired T Test Pre dan Post Test Kelas Eksperimen
PAIRED T TEST EKSPERIMEN

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
PREEKSP	29.4750	40	9.04118	1.42954
POSTEKSP	43.5250	40	4.86741	.76960

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PREEKSP & POSTEKSP	40	.254	.114

Output Paired Samples Test

Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
			Lower	Upper		

Pair	PRE	-	9.114	1.441	-	-	-9.749	39	.000
1	EKS	14.0	51	13	16.96	11.1			
	P -	500			496	350			
	POS	0				4			
	TE								
	KSP								

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Hasil dari penelitian ini didapatkan adanya nilai sig (2-tailed) sebesar $0.000 < \alpha (0,05)$ artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan.
- 2) Nilai t tabel dari 40 responden dengan signifikansi 5% adalah 2,024
- 3) Nilai t hitung adalah 9,749 (*post test*).

Jadi, nilai uji t hitung *post test* $>$ t tabel ($9,749 > 2,024$) sehingga terdapat perbedaan yang signifikan data *post test* kelas eksperimen.

2. Analisis Uji T

Untuk mendapatkan hasil penelitian maka diperlukan teknik analisis statistik menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menilai rata-rata hasil akhir dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol secara statistik apakah berbeda satu sama lain.¹³ Uji t dilakukan untuk melihat perbedaan hasil prestasi kognitif peserta didik pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi *treatment* atau perlakuan model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite and review*) dan kelas kontrol yaitu kelas yang diberi perlakuan seperti biasa atau model konvensional (ceramah). Serta uji t digunakan untuk menguji hipotesa yang telah diajukan, yaitu untuk mengetahui perbedaan data dua kelompok hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji parametrik yaitu uji t dengan bantuan program SPSS 21 dengan taraf 5% untuk mengetahui adanya perbedaan perlakuan. Untuk mengetahui adanya perbedaan antar data dapat dilakukan dengan melihat tabel signifikansi berikut ini:

Ada dua cara acuan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, di antaranya:

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 192.

- Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka ada perbedaan antar variabel
- Jika nilai t hitung > t tabel, maka terdapat perbedaan antar variabel

Tabel 4.22
Hasil Uji T *Pre Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen
***Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Group Statistics

	KATEGORI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI AKHIR PRE	CONTROL	40	29.4750	9.04118	1.42954
	EKSPERIMEN	40	28.3500	8.10682	1.28180

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
							Lower Upper

NILAI AKHIR PRE	1.179	.281	.586	78	.560	1.12500	1.92005	-2.69752	4.94752
-----------------	-------	------	------	----	------	---------	---------	----------	---------

			.586	77.090	.560	1.12500	1.92005	-2.69823	4.94823
--	--	--	------	--------	------	---------	---------	----------	---------

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Nilai t tabel dari 80 responden dengan signifikasni 5% adalah 2,024
- 2) Nilai t hitung adalah 0,586 (*pre test* kelas kontrol dan eksperimen). Jadi, nila t hitung < t tabel (0,586 < 2,024) dan nilai sig.(2-tailed) > nilai sifnifikansi yaitu 0,560 > 0,05.

Sehingga, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari data *pre test* kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran SQ3R) dan *pre test* kelas kontrol (menggunakan model konvensional/ceramah).

Tabel 4.23
Hasil Uji T Data *Post Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics

	KATEGORI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI AKHIR	KONTROL	40	27.3250	4.54825	.71914
	EKSPERIMEN	40	31.1500	10.32187	1.63203

Independent Samples Test

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

NIL AIA KHIR	Eq	2	.	-	7	.	-	1.7	-	-
	ual	1.	0	2	8	0	3.8	83	7.	.2
R	va	2	0	.		3	25	45	37	7
	ria	6	0	1		5	00		55	4
es	nc	0		4					7	4
	es			5						3
ass	u									
	me									
d	Eq			-	5	.	-	1.7	-	-
	ual			2	3.	0	3.8	83	7.	.2
AIA	va			.	5	3	25	45	40	4
	ria			1	9	7	00		12	8
KHI	nc			4	5				2	7
	es			5						8
R	no									
	t									
ass	u									
	me									
d	d									

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Nilai rata-rata (mean) hasil prestasi kognitif peserta didik kelas VIII-G (kelas eskperimen) menggunakan model pembelajaran SQ3R lebih tinggi dibanding kelas VIII-H (kelas kontrol) dengan model konvensional (43.5250 > 27,3250). Dan perbedaannya sangat signifikan.
- 2) Dalam hasil output uji t nilai signifikansi adalah 0,000 artinya, $0,000 < 0,005$ yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antar kelas yang sudah mendapat perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap atau langkah pembuktian kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Adapun hipotesisnya adalah:

Ha : terdapat terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi kognitif kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran SQ3R) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan model pembelajaran SQ3R) pada peserta didik kelas VIII mata pelajaran Fiqih di MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

H0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi kognitif kelas kelas eksperimen (menggunakan model SQ3R) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan model SQ3R) pada peserta didik kelas VIII mata pelajaran Fiqih di MTs Qudsiyyah (Putri) Tahun Pelajaran 2019/2020.

Data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24

Hasil Uji T Tes *Pre Test* dan *Post Test* Prestasi Kognitif Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Df	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Nilai <i>pre test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78	0.560	Sig.(2-tailed) > 0,05 = signifikan
Nilai <i>post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78	0.035	Sig.(2-tailed) < 0,05 = signifikan

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus sebagai berikut:

1. Sebelum diberi perlakuan atau *treatment*, kelas kontrol yaitu (VIII-H) dan kelas eksperimen (VIII-G) dilakukan *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik di masing-masing kelas. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil kemampuan awal rata-rata kelas eksperimen (VIII-G) adalah 29, 4750 (*pre test*) dan kelas kontrol (VIII-H) sebesar 28, 3500. Hal ini juga bisa dilihat dari hasil uji t test yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,586 < 2,024$) dengan sig. sebesar $0,560 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki

- kemampuan awal yang tidak jauh berbeda atau memiliki kemampuan awal yang relatif sama. Selanjutnya kedua kelas tersebut setelah dilakukan *pre test* akan diberikan *treatment* atau sebuah perlakuan yaitu untuk kelas eksperimen (VIII-G) menggunakan model pembelajaran SQ3R dan kelas kontrol (VIII-H) menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).
2. Setelah diberi perlakuan, maka peserta didik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwasanya ada perbedaan signifikan hasil akhir prestasi kognitif antara kelas eksperimen (VIII-G) dengan kelas kontrol (VIII-H). Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil nilai akhir rata-rata (mean) *post test* peserta didik kelas eksperimen sebesar 43,5250 dan kelas kontrol sebesar 27,3250. Perhitungan uji t test, hasil yang didapat yaitu dengan signifikansi $0,035 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 3. Interpretasi

Tabel 2.25
Interpretasi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Tes	Angka Signifikansi	Keterangan
1	<i>Pre Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	0, 560	H_0 diterima
2	<i>Post Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	0, 000	H_a diterima

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tidak terdapat perbedaan antara *Pre Test* kelas eksperimen terhadap *Pre Test* kelas kontrol serta terjadinya signifikansi terhadap *Post Test* kelas kontrol dengan *Post Test* kelas eksperime